

milad Muhammadiyah Kabupaten Cianjur

Sabtu, 14-11-2015

Bulan Dzulhijjah (8 Dzulhijjah 1330 H) atau November (18 November 1912 M) merupakan momentum penting lahirnya Muhammadiyah. Itulah kelahiran sebuah gerakan Islam modernis terbesar di Indonesia, yang melakukan perintisan atau kepeloporan pemurnian sekaligus pembaruan Islam di negeri berpenduduk terbesar muslim di dunia. Sebuah gerakan yang didirikan oleh seorang kyai alim, cerdas, dan berjiwa pembaru, yakni Kyai Haji Ahmad Dahlan atau Muhammad Darwis dari kota santri Kauman Yogyakarta.

Kyai Dahlan dengan Muhammadiyah yang didirikannya, menurut Djarnawi Hadikusuma telah menampilkan Islam sebagai "sistem kehidupan manusia dalam segala seginya". Artinya, Muhammadiyah tidak hanya memandang ajaran Islam sebagai aqidah dan ibadah semata, tetapi merupakan suatu keseluruhan yang menyangkut akhlak dan mu'amalat duniawiyah. Selain itu, aspek aqidah dan ibadah pun harus teraktualisasi dalam akhlak dan mu'amalah, sehingga Islam benar-benar mewujudkan dalam kenyataan hidup para pemeluknya. Karena itu, Muhammadiyah memulai gerakannya dengan meluruskan dan memperluas paham Islam untuk diamankan dalam sistem kehidupan yang nyata.

Kyai Dahlan tidak ingin umat Islam taklid dalam beragama, juga tertinggal dalam kemajuan hidup. Karena itu memahami Islam haruslah sampai ke akarnya, ke hal-hal yang sejati atau hakiki dengan mengerahkan seluruh kekuatan akal pikiran dan ijtihad.

Kelahiran Muhammadiyah secara teologis memang melekat dan memiliki inspirasi pada Islam yang bersifat tajdid, namun secara sosiologis sekaligus memiliki konteks dengan keadaan hidup umat Islam dan masyarakat Indonesia yang berada dalam keterbelakangan. Kyai Dahlan melalui Muhammadiyah sungguh telah memelopori kehadiran Islam yang otentik (murni) dan berorientasi pada kemajuan dalam pembaruannya, yang mengarahkan hidup umat Islam untuk beragama secara benar dan melahirkan rahmat bagi kehidupan. Islam tidak hanya ditampilkan secara otentik dengan jalan kembali kepada sumber ajaran yang asli yakni Al-Qur'an dan Sunnah Nabi yang sahih, tetapi juga menjadi kekuatan untuk mengubah kehidupan manusia dari serba ketertinggalan menuju pada dunia kemajuan.

Muhammadiyah dengan inspirasi Al-Qur'an Surat Ali Imran 104 ingin menghadirkan Islam bukan sekadar sebagai ajaran "transendensi" yang mengajak pada kesadaran iman dalam bingkai tauhid semata. Bukan sekadar Islam yang murni, tetapi tidak hirau terhadap kehidupan. Apalagi Islam yang murni itu sekadar dipahami secara parsial. Namun, lebih jauh lagi Islam ditampilkan sebagai kekuatan dinamis untuk transformasi sosial dalam dunia nyata kemanusiaan melalui gerakan "humanisasi" (mengajak pada serba kebaikan) dan "emanisipasi" atau "liberasi" (pembebasan dari segala kemunkaran), sehingga Islam diaktualisasikan sebagai agama Langit yang Membumi, yang menandai terbitnya fajar baru Reformisme atau Modernisme Islam di Indonesia.

Menurut perhitungan tahun Hijriyah kini Muhammadiyah berusia 103 tahun dan dalam perhitungan Miladiyah memasuki usi 100 tahun (satu abad). Diibaratkan umur seorang manusia, maka usia satu abad adalah usia yang sangat tua dan merupakan masa untuk regenerasi dan reformasi ulang. Oleh karena itu kini saatnya bagi Muhammadiyah untuk lebih banyak berbuat dan memperbaharui gerakan tajdinya dalam menyongsong abad ke dua pergerakan Muhammadiyah.

Atas dasar pemikiran diatas, maka sebagai wujud dari rasa syukur kepada Allah atas karunia nikmat dan bimbinganNya, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Cianjur akan menyelenggarakan beberapa agenda kegiatan dalam rangka memperingati Milad Muhammadiyah ke- 105 dengan tema "*Gerakan Pencerahan Menuju Indonesia Berkemajuan*" untuk dapat menjalankan aktifitas gerakan Dakwah Islam Amar Ma'ruf

Nahi Munkar yang lebih baik lagi bagi umat dan bangsa Indonesia yang berkemajuan guna meneguhkan gerakan tajdid persyarikatan memasuki abad kedua Pergerakan Muhammadiyah.

I. NAMA KEGIATAN

MILAD MUHAMMADIYAH KE-103 M/ 106 H Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.

II. Tema Kegiatan

Tema kegiatan Milad tahun ini adalah : *"Gerakan Pencerahan Menuju Cianjur berkemajuan"*

III. Dasar Kegiatan

1. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah
2. Tanfidz Keputusan Musyawarah Daerah Muhammadiyah Cianjur
3. Keputusan rapat Pleno Pimpinan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Cianjur pada hari Rabu, 1 Muharram 1437 H/ 14 Oktober 2015

IV. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk :

1. Mengenang kembali sejarah perjuangan K.H.Ahmad Dahlan dalam mendirikan dan mengembangkan Muhammadiyah.
2. Menggelorakan semangat Dakwah Islam Amar Ma'ruf Nahi Munkar melalui persyarikatan Muhammadiyah.
3. Memantapkan langkah pergerakan Muhammadiyah Kabupaten Cianjur memasuki abad kedua Muhammadiyah.
4. Menggembirakan Dakwah Muhammadiyah guna meningkatkan syiar Islam dan persyarikatan.

V. Jenis Kegiatan

Kegiatan Milad Muhammadiyah ke- 106 H yang diselenggarakan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Cianjur, meliputi :

1. Pawai Akbar Muhammadiyah (Selasa, 17 Nopember 2015

Kegiatan ini merupakan agenda Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Cianjur, yang akan diikuti oleh warga dan simpatisan serta Amal Usaha Muhammadiyah.

Adapun rute yang dipilih adalah Islamic Centre Cianjur – By Pass – Jl KH. Abdullah Bin Nuh – Perguruan Islam Kreatif Muhammadiyah

2. Pentas Seni AUM

Kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi seni dari masing-masing Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), dengan menampilkan karya seni terbaiknya.

3. Pemasangan Panji-panji Muhammadiyah dan Ortom di wilayah Muhammadiyah Kabupaten Cianjur (mulai tanggal 15 – 17 Nopember 2015)

Kegiatan ini bertujuan untuk menunjukkan syi'ar Milad Muhammadiyah dan meningkatkan semangat bermuhammadiyah guna menggelorakan Dakwah Islam Amar Ma'ruf Nahi Munkar dilingkungan warga Muhammadiyah.

4. Resepsi Milad/Pengajian Umum (Selasa, 17 Nopember 2015)

Kegiatan ini merupakan puncak acara dari seluruh rangkaian kegiatan Milad Muhammadiyah ke- 103. Pengajian Milad menghadirkan pembicara Bpk. Dr. H. Haidar Nashir (Ketua Umum PP Muhammadiyah) yang dilaksanakan di Komplek Perguruan Islam Kreatif Muhammadiyah. Dalam acara ini akan menghadirkan seluruh warga Muhammadiyah dan simpatisan.